

**RESPON PETANI TERHADAP PEMBENTUKAN  
KELOMPOK TANI DI DUSUN MALIYAN-MARON,  
KELURAHAN SIDOREJO, KECAMATAN TEMANGGUNG,  
KABUPATEN TEMANGGUNG**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Sosiologi (S.Sos)

Disusun Oleh:

FATAH ACHMAD AZIS  
NIM. 09720003

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2013**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fatah Achmad Azis  
NIM : 09720003  
Program Studi / Fakultas : Sosiologi / Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Konsentrasi : Sosiologi Politik  
Judul Skripsi : “Respon Petani Terhadap Pembentukan Kelompok Tani di Dusun Maliyan-Maron, Kelurahan Sidorejo, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung”

Menyatakan dengan sungguh bahwa dalam skripsi yang disusun ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan skripsi yang disusun adalah hasil karya / penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya / penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 30 September 2013

Yang Menyatakan,



Fatah Achmad Azis

NIM. 09720003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

### **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi

Kepada Yth.  
**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
Di-  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fatah Achmad Azis  
NIM : 09720003  
Program Studi : Sosiologi  
Judul Skripsi : Respon Petani Terhadap Pembentukan Kelompok Tani di Dusun Maliyan-Maron, Kelurahan Sidorejo, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Sosiologi (S.Sos).

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dipanggil dalam sidang munaqosyah. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 30 September 2013

Pembimbing,

Sulistyaningsih, S.Sos, M.Si  
NIP.19761224 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571  
Yogyakarta 55281



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: UIN.02/DSH/PP.00.9/ 1093 - B /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : RESPON PETANI TERHADAP PEMBENTUKAN  
KELOMPOK TANI DI DUSUN MALIYAN-  
MARON, KELURAHAN SIDOREJO KECAMATAN  
TEMANGGUNG, KABUPATEN TEMANGGUNG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fatah Achmad Azis  
NIM : 09720003  
Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 11 Oktober 2013  
dengan nilai : 81,6 (B+)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Sulistyaningsih, S.Sos, M.Si  
NIP. 197612124 200604 2 001

Penguji I

Ambar Sari Dewi, M.Si.  
NIP.19761210 200801 2 008

Penguji II

Ahmad Zaenal Arifin, MA  
NIP.19751118 200801 1 013

Yogyakarta, 04 November 2013

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Prof. Dr. Didung Abdurahman, M.Hum.  
NIP.19630306 198903 1 010



## **MOTTO**

“Petani Jaya, Bangsa Sejahtera”

“Yen Obah, Mesti Mamah” (Filsafat Jawa)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Almamater Tercinta

(Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta)

Kedua Orang Tua:

(M. Abbas Anugrah & Sariyem)

Kedua Adik;

(Shintya Fika Harvie & Silfana Widya Astuti)

Motivator yang selalu memberi semangat;

(Ulvi Latifah)

serta Semua Pihak yang Telah Membantu & Mendo'akan Sampai Saat Ini.

Terimakasih. . .

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله والصلاة والسلام على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين. أما بعد

Puji dan syukur dihaturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan pertolongan-Nya sehingga skripsi ini selesai disusun. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan atas baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Alhamdulillahil'alamin, merupakan kata yang tepat setelah skripsi ini selesai disusun. Penyusunan skripsi ini disadari masih sangat jauh dari kesempurnaan serta banyak kekurangan baik dari segi bahasa, isi maupun penyajian. Penyusunan skripsi ini dicurahkan dengan segenap tenaga dan pikiran yang ada dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, terlebih lagi bagi pemenuhan syarat sebagai karya ilmiah memperoleh gelar sarjana strata satu Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati diucapkan terima kasih dengan penuh hormat dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dudung Abdurrahman selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



2. Bapak Dadi Nurhaedi selaku Kaprodi Sosiologi, terimakasih bantuannya.
3. Ibu Napsiah S.Sos, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik Sosiologi 2009 yang banyak memberikan bimbingan serta arahan pada penyusunan skripsi semua mahasiswanya.
4. Ibu Sulistyaningsih S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan tenaga, ide/pikiran dan waktu dalam memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terwujud.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, khususnya Program Studi Sosiologi sebagai tempat interaksi penulis selama menjalani studi pada jenjang Perguruan Tinggi di Yogyakarta.
6. Terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahhanda Muhammad Abbas Anugrah dan Ibunda Sariyem yang dalam situasi apa pun tidak pernah lelah dan berhenti mengalirkan rasa cinta dan kasih sayang, beserta do'a dan fasilitas yang diberikan, semoga Allah membalas semua dengan surga-Nya.
7. Kepada dik Shintya Fika Harvi dan dik Silfana Widya Astuti yang selalu menyayangiku, terima kasih do'anya.
8. Kepada Ulvi Latifah yang selalu memberi motivasi dan semangat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, sukses selalu untukmu.
9. Kepada seluruh informan (pengurus kelompok tani dusun Maliyan-Maron dan semua petani yang tergabung dalam kelompok tani dusun Maliyan-Maron) terimakasih telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam melakukan penelitian untuk penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat "FIEFA Forever" yang selalu mendo'akan dan mendukung, terimakasih untuk persahabatan ini, sukses untuk kita semua.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan terbaik Kandar, Kahfi, Galang, Habib, Burhan, Subhan "Alex" Yunus, Ahmad Faris, Hamid, Dani, Choki, Didit, Galih, terima kasih atas dukungan dan do'anya. Semoga kita semua sukses, *aamiin*.

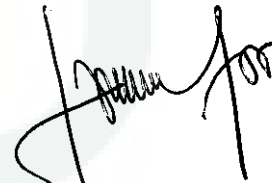
12. Teman-temanku Sosiologi angkatan 2009, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Proses interaksi kita selama bersama akan selalu indah untuk dikenang sampai nanti.

Kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan skripsi yang sederhana ini, dan pada akhirnya diharapkan penelitian ini berguna khususnya bagi penyusun dan umumnya bagi semua yang membaca dan mengkaji skripsi ini.

Dengan do'a yang tulus, semoga amal kebaikan yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT, serta mendapat balasan dengan limpahan rahmat dari-Nya. *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin.*

Yogyakarta, 30 September 2013

Penyusun,



Fatmah Achmad Azis

NIM. 09720003

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Struktur PDRB Kabupaten Temanggung.....	3
Tabel 2	: Tabel Telaah Pustaka.....	11
Tabel 3	: Luas Wilayah Kelurahan Sidorejo Menurut Penggunaan.....	25
Tabel 4	: Jumlah Penduduk Kelurahan Sidorejo Berdasarkan Jenis Kelamin.....	26
Tabel 5	: Jumlah Penduduk Kelurahan Sidorejo Berdasarkan Usia.....	27
Tabel 6	: Jumlah Penduduk Kelurahan Sidorejo Berdasarkan Mata Pencarian.....	28
Tabel 7	: Jumlah Penduduk Kelurahan Sidorejo Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	30
Tabel 8	: Tabel Kelembagaan Kelurahan Sidorejo.....	32
Tabel 9	: Jumlah Penduduk Dusun Maliyan Berdasarkan Usia.....	38
Tabel 10	: Jumlah Penduduk Dusun Maliyan Berdasarkan Mata Pencarian.....	39
Tabel 11	: Jumlah Penduduk Dusun Maliyan Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	40
Tabel 12	: Jumlah Penduduk Dusun Maron Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 13	: Jumlah Penduduk Dusun Maron Berdasarkan Mata Pencarian.....	42
Tabel 14	: Struktur Kepengurusan Kelompok Tani “SIDO MAKMUR” Dusun Maliyan.....	52
Tabel 15	: Daftar Anggota Kelompok Tani “SIDO MAKMUR” Dusun Maliyan.....	52
Tabel 16	: Susunan Kepengurusan Kelompok Tani “MAKARYO” Dusun Maron.....	56
Tabel 17	: Daftar Anggota Kelompok Tani “MAKARYO” Dusun Maron.....	56

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 : Gambar Peta Dusun dan Desa/Kelurahan Sidorejo..... 24



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat .....	7
D. Telaah Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	14
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan.....	21
<b>BAB II : SETTING LOKASI PENELITIAN</b> .....	23
A. Gambaran Umum Kelurahan Sidorejo.....	23
1. Kondisi Geografis.....	23
2. Kondisi Demografi .....	26
3. Kondisi Ekonomi.....	27
4. Kondisi Pendidikan.....	29
5. Kondisi Sosial Budaya.....	30
6. Kelembagaan Kelurahan Sidorejo.....	31
B. Pertanian di Sidorejo dari Pemerintahan Desa Menjadi Kelurahan.....	32
C. Gambaran Umum Dusun Maliyan.....	37
D. Gambaran Umum Dusun Maron.....	41

<b>BAB III</b>	<b>: PROFIL KELOMPOK TANI DUSUN MALIYAN DAN DUSUN MARON KELURAHAN SIDOREJO.....</b>	<b>45</b>
	A. Kelompok Tani Kelurahan Sidorejo.....	46
	B. Profil Kelompok Tani Dusun Maliyan dan Dusun Maron.....	47
	1. Peran Pemerintah Dalam Pembentukan Kelompok Tani...	47
	2. Profil Kelompok Tani Dusun Maliyan.....	49
	3. Profil Kelompok Tani Dusun Maron.....	54
	C. Kondisi Petani Sebelum dan Sesudah Terbentuk Kelompok Tani di Dusun Maliyan-Maroon.....	59
	1. Kondisi Petani Sebelum Terbentuk Kelompok Tani.....	59
	2. Kondisi Petani Sesudah Terbentuk Kelompok Tani.....	60
	3. Pemahaman Tentang Kelompok Tani : Logika Berpikir...	62
<b>BAB IV</b>	<b>: RESPON PETANI TERHADAP PEMBENTUKAN KELOMPOK TANI DI DUSUN MALIYAN-MARON.....</b>	<b>64</b>
	A. Respon Petani Terhadap Pembentukan Kelompok Tani di Dusun Maliyan-Maroon.....	64
	B. Faktor yang Melatarbelakangi Respon Petani Terhadap Pembentukan Kelompok Tani di Dusun Maliyan-Maroon.....	77
<b>BAB V</b>	<b>: PENUTUP.....</b>	<b>86</b>
	A. Kesimpulan.....	86
	B. Saran-Saran.....	87
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>89</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>92</b>

## ABSTRAK

Pemerintah Kabupaten Temanggung dalam mengembangkan usaha tani berupaya membentuk kelompok tani di setiap wilayah kecamatan, desa/kelurahan, termasuk di wilayah kelurahan Sidorejo. Kelompok tani ini bertujuan agar proses pemberian bantuan lebih terkoordinir dan tepat sasaran, serta mempermudah proses pembinaan. Setiap petani dalam suatu desa/kelurahan diharapkan tergabung dalam kelompok tani yang dibentuk tersebut. Selain sebagai media penyaluran bantuan, kelompok tani di kelurahan Sidorejo, khususnya di kelompok tani dusun Maliyan-Maroon juga berfungsi sebagai media untuk memperoleh tanah garapan melalui lelang eks tanah bengkok.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon petani terhadap pembentukan kelompok tani di dusun Maliyan-Maroon, kelurahan Sidorejo, kecamatan Temanggung, kabupaten Temanggung disertai faktor yang melatarbelakangi respon petani tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi atau media bagi para petani dalam mengikuti program pertanian atau program yang berkaitan dengan kelompok tani.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif berdasarkan data lapangan dengan metode analisis deskriptif - kualitatif. Teori yang digunakan untuk menganalisis masalah penelitian adalah teori interaksi simbolik Herbert Blumer. Metode pengumpulan data diperoleh melalui wawancara mendalam (dept interview) dan dokumentasi. Metode analisis data dilakukan dengan cara menganalisis keseluruhan data, memilih dan memusatkan data yang didapat dari hasil wawancara dan dokumen dengan membuat penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari hasil wawancara dan dokumentasi di lapangan kemudian menarik kesimpulan dari data yang didapat di lapangan.

Hasil penelitian ini, respon petani terhadap pembentukan kelompok tani di dusun Maliyan-Maroon ini adalah respon positif dan negatif. Respon positif pada petani di dusun Maliyan dikarenakan inisiatif petani untuk mengikuti jejak keberhasilan petani di daerah lain dengan membentuk kelompok, sedangkan pada petani di dusun Maroon dikarenakan para petani dapat mengelola eks tanah bengkok secara merata. Respon negatif terhadap pembentukan kelompok tani dikarenakan petani mempunyai modal yang cukup serta tidak berprofesi utama sebagai petani, menyewakan sawah yang dimiliki dan memilih bekerja pada sektor lain.

Faktor yang melatarbelakangi respon petani tersebut ada 2, *pertama* yaitu faktor yang melatarbelakangi respon positif antara lain adalah: sewa lahan eks bengkok organisasi, paguyuban, rasa ingin maju, peduli pada keadaan diri sendiri, silaturahmi, peningkatan nilai kerohanian dan faktor pilihan. *Kedua*, faktor yang melatarbelakangi respon negatif adalah tidak mempunyai waktu untuk ikut dalam kegiatan kelompok dan terbatasnya lahan eks tanah bengkok yang disewakan/lelang.

***Kata Kunci: respon petani, kelompok tani***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Temanggung adalah salah satu wilayah yang berada di Provinsi Jawa Tengah sebagai daerah agraris, di mana wilayahnya merupakan pegunungan serta daerah resapan air. Dalam tata ruang wilayah Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Temanggung ditetapkan sebagai daerah penyangga bidang pertanian dan konservasi sumber daya alam yang difungsikan memberi perlindungan bagi daerah di bawahnya. Luas total wilayah Kabupaten Temanggung adalah 87.065 hektar (870,65 km<sup>2</sup>).<sup>1</sup> Seluas 48.669 hektar (55,96%) wilayahnya digunakan untuk usaha pertanian, diantaranya 20.634 hektar adalah lahan sawah.

Luasnya wilayah yang digunakan untuk usaha pertanian menjadikan sebanyak 208.281 jiwa (53,21%) penduduk di Kabupaten Temanggung berusia 10 tahun ke atas berprofesi di sektor pertanian.<sup>2</sup> Sisa lainnya berdasarkan usia 10 tahun ke atas penduduk bekerja terbagi ke dalam beberapa bagian menurut mata pencaharian, diantaranya pada bidang perdagangan sebanyak 62.484 jiwa, bidang industri sebanyak 41.656 jiwa, dan bidang bangunan sebanyak 20.828 jiwa.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Akhir Masa Jabatan (ILPPD AMJ) Bupati Temanggung Tahun 2008-2013, hlm :1

<sup>2</sup> Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Akhir Masa Jabatan (ILPPD AMJ) Bupati Temanggung Tahun 2008-2013, hlm : 6

<sup>3</sup> BPS, 2011, Pembagian Jumlah Penduduk Usia 10 Tahun ke atas di Kabupaten Temanggung menurut Mata Pencaharian



Perkembangan indikator ekonomi makro di Kabupaten Temanggung tidak terlepas dari kondisi pertumbuhan ekonomi nasional yang perkembangannya dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi dalam skala nasional. Salah satu indikator ekonomi makro di daerah (baca Kabupaten Temanggung) dilihat dari perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB per kapita dapat dijadikan salah satu indikator guna melihat keberhasilan pembangunan perekonomian di suatu wilayah. Tahun 2012 PDRB Kabupaten Temanggung mencapai Rp 8.038.443,03 (naik rata-rata 8,94%) per tahun. Tahun 2012 PDRB per kapita atas dasar harga konstan mencapai Rp 3.624.389,66 (naik rata-rata 3,25%) per tahun. Pencapaian PDRB per kapita Kabupaten Temanggung tersebut masih jauh dibawah PDRB per kapita Jawa Tengah sebesar Rp 13.593.566,60 dan PDRB per kapita nasional yang besarnya Rp 28.188.005,29.<sup>4</sup>

Pemerintah Kabupaten Temanggung berupaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui segala sektor. Perkembangan struktur ekonomi daerah selama 5 (lima) tahun terakhir diketahui bahwa struktur perekonomian di Kabupaten Temanggung didominasi oleh sektor pertanian sebesar 32,75%.<sup>5</sup> sektor pertambangan 0,96%, sektor industri 17,26%, sektor listrik dan air bersih 1,05%, sektor bangunan 5,52%, sektor perdagangan, hotel dan restoran 16,63%, angkutan/komunikasi 5,28%, lembaga keuangan 4,23%, jasa 16,32%.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Akhir Masa Jabatan (ILPPD AMJ) Bupati Temanggung Tahun 2008-2013, hlm : 4

<sup>5</sup> Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Akhir Masa Jabatan (ILPPD AMJ) Bupati Temanggung Tahun 2008-2013, hlm : 5

<sup>6</sup> Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Akhir Masa Jabatan (ILPPD AMJ) Bupati Temanggung Tahun 2008-2013, hlm : 5

Data tersebut memperlihatkan bahwa sektor pertanian merupakan sektor paling dominan dari seluruh total penyumbang pendapatan. Kontribusi sektor pertanian yang besar tersebut didukung oleh penduduk di Kabupaten Temanggung sebanyak 208.281 jiwa (53,21%) bekerja di sektor pertanian.<sup>7</sup>

Tabel 1  
Struktur PDRB Kabupaten Temanggung

SEKTOR	TAHUN (dalam %)			
	2008	2009	2010	2011
Pertanian	30,82	31,86	33,11	32,75
Tambang	1,19	1,16	1,05	0,96
Listrik	1,04	1,04	1,05	1,05
Bangunan	5,81	5,77	5,60	5,52
Dagang	16,78	16,74	16,65	16,63
Angkutan	5,67	5,48	5,23	5,28
Keuangan	4,25	4,16	4,11	4,23
Jasa	15,33	15,34	15,52	16,32

Sumber: BPS Kabupaten Temanggung (2011)

Kontribusi sektor pertanian di Kabupaten Temanggung yang besar tersebut tidak dapat dilepaskan dari peran petani sebagai aktor. Namun, petani masih saja dihadapkan oleh berbagai persoalan dan masalah dalam berusaha tani, termasuk petani di Kabupaten Temanggung. Permasalahan di sektor pertanian tersebut antara lain persoalan modal, teknologi, pemasaran, pengetahuan dan informasi, kepemilikan lahan, administrasi yang lemah dan kurangnya ketersediaan tenaga kerja muda pada sektor pertanian.

*“masalah yang dihadapi oleh petani itu biasanya masalah klasik, yaitu soal modal, kemudian teknologi, pemasaran, masalah pengetahuan dan informasi, terus apalagi kepemilikan lahan*

<sup>7</sup> Lihat hlm 1 Paragraf Kedua

*sekitar 0,3 hektar, administrasi lemah dan ketersediaan tenaga muda di sektor pertanian yang masih kurang”<sup>8</sup>*

Pada tanggal 11 Juni 2005 Presiden RI bapak Susilo Bambang Yudhoyono mencanangkan RPPK<sup>9</sup> sebagai salah satu cara untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran.<sup>10</sup> RPPK bertujuan mewujudkan pertanian yang tangguh untuk memantapkan ketahanan pangan, peningkatan nilai tambah dan daya saing produk pertanian serta peningkatan kesejahteraan petani. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan pembinaan guna meningkatkan pendapatan petani dan keluarga melalui penumbuhkembangan kelompok tani agar menjadi kelompok atau organisasi pertanian yang kuat dan mandiri. Penumbuhkembangan kelompok tani tersebut dilakukan melalui peran serta petani dan anggota masyarakat pedesaan, peran serta petani dan anggota masyarakat pedesaan lainnya dengan menumbuhkembangkan kerjasama antar petani dan pihak lainnya yang terkait untuk mengembangkan usaha taninya.

Terkait dengan hal di atas, upaya penumbuhkembangan pertanian dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Temanggung salah satunya dengan membentuk kelompok tani di setiap wilayah kecamatan, desa atau kelurahan. Namun tidak semua upaya pembentukan kelompok tani tersebut direspon positif, misalnya di Kecamatan Selopampang. Dalam pembentukan kelompok tani di Kecamatan Selopampang tidak ada anggota yang bergabung serta sulit

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bp Fajar Wardono terkait masalah yang dihadapi oleh petani di Kabupaten Temanggung pada Selasa, 04 Juni 2013 pukul 14.10

<sup>9</sup> RPPK : Revitalisasi Pertanian, Perikanan dan Kehutanan

<sup>10</sup> Pusat Penyuluhan Pertanian BP2 SDM Pertanian, 2011, *Vademecum Peraturan Turunan Undang-Undang No.16 tahun 2006 Tentang SP3K*, Kementerian Pertanian : Jakarta, hlm : 72

memperoleh anggota yang mau diajak untuk bergabung ke dalam kelompok tani yang dibentuk tersebut.

*“Ada juga lho pembentukan kelompok tani yang sulit sekali mencari anggota yang mau diajak untuk bergabung, padahal sudah gratis biaya masuk jadi anggotanya. Namun ada juga yang biaya masuknya itu sampai Rp 600.000 untuk masuk jadi anggota, njenengan (Anda) bisa cek di daerah Selopampang salah satune nek ajeng damel tambahan informasi.”<sup>11</sup>*

Penumbuhkembangan kelompok tani yang dilakukan sampai pada tingkat desa atau kelurahan tersebut salah satunya di Kelurahan Sidorejo, yaitu dengan membentuk kelompok tani di wilayah Kelurahan Sidorejo yang tercatat 638 jiwa masyarakatnya berprofesi sebagai buruh tani.<sup>12</sup> Salah satu pembentukan kelompok tani di Kelurahan Sidorejo dilakukan di Dusun Maliyan dan Dusun Maron. Di mana pembentukan kelompok tani di kedua dusun tersebut dilakukan pada masa transisi perubahan status wilayah Sidorejo dari desa menjadi kelurahan.

Sewaktu berstatus desa, para petani di dusun Maliyan dan Maron mempunyai lahan pertanian yang dapat diolah melalui tanah *bengkok* (upah untuk para pejabat desa). Sehingga petani di kedua dusun tersebut dapat memanfaatkan tanah *bengkok* itu untuk mengolah produksi pertanian. Perubahan status Sidorejo dari desa menjadi kelurahan menyebabkan tanah-tanah *bengkok* itu berubah status menjadi milik pemerintah daerah<sup>13</sup>, sehingga masyarakat (petani) yang ingin mengelola eks tanah *bengkok*

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bp. Aji pada Jum'at 31 Mei 2013 pukul 09.45

<sup>12</sup> PJM-Pronangkis LKM Madani Kelurahan Sidorejo tahun 2009 s/d 2011, Profil Kelurahan Sidorejo.

<sup>13</sup> Pemerintah Daerah (Baca: Kabupaten Temanggung / Pemerintah Kabupaten Temanggung)

tersebut untuk produksi pertanian harus melalui lelang. Untuk mengikuti kegiatan lelang tersebut, para petani harus bergabung dalam kelompok tani yang dibentuk. Selain sebagai syarat untuk mengikuti lelang, kelompok tani ini bertujuan agar pemberian bantuan lebih terkoordinir dan tepat sasaran, serta mempermudah proses pembinaan.

Pembentukan kelompok tani ini ditujukan untuk petani di Dusun Maliyan dan Maron sebagai pelaku utama, dikarenakan setiap petani dalam Kelurahan Sidorejo, khususnya petani di Dusun Maliyan dan Maron diharapkan untuk bergabung dalam kelompok tani yang dibentuk tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang respon petani terhadap pembentukan kelompok tani di Dusun Maliyan-Maroon, Kelurahan Sidorejo untuk mendapatkan gambaran tanggapan (respon) petani terhadap upaya pembentukan kelompok tani di wilayah Dusun Maliyan-Maroon, Kelurahan Sidorejo tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, dapat dibuat rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan untuk mempermudah fokus masalah yang diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana respon petani terhadap pembentukan kelompok tani di Dusun Maliyan-Maroon?
2. Faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi respon petani terhadap pembentukan kelompok tani di Dusun Maliyan-Maroon?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua tujuan, yaitu :

- a) Pertama, untuk mengetahui dan menganalisis respon petani terhadap pembentukan kelompok tani di Dusun Maliyan-Maron Kelurahan Sidorejo.
- b) Kedua, untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi respon petani terhadap pembentukan kelompok tani di Dusun Maliyan-Maron.

### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a) Secara teoritis: penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan serta pemahaman ilmiah terkait dengan kelompok tani.
- b) Secara akademis: penelitian ini dapat memberi manfaat dalam bidang sosial masyarakat petani, khususnya yang berfokus pada studi tentang masalah kelompok tani.
- c) Secara kelembagaan (instansi perguruan): penelitian ini diharapkan sebagai literatur baru dalam ilmu pengetahuan bagi kepastakaan yang mempunyai konsentrasi terhadap persoalan pertanian dan petani untuk referensi karya ilmiah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Lebih khusus lagi untuk

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora pada program studi Sosiologi sebagai kajian dalam sosiologi pedesaan-perkotaan / sosiologi pertanian.

- d) Secara praksis: hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi dan media bagi para petani dalam mengikuti program-program pertanian yang berkaitan dengan kelompok tani. Sekaligus sebagai bahan referensi untuk penelitian yang akan mendatang bila ada yang mempunyai minat atau fokus pada masalah kelompok tani tersebut.

#### **D. Telaah Pustaka**

Dari penelusuran beberapa hasil pustaka, ada beberapa literatur karya ilmiah yang mempunyai korelasi dengan topik yang disusun. Diantaranya sebagai berikut:

*Pertama*, skripsi Suriono (2008)<sup>14</sup> berjudul “Respon Masyarakat Petani Terhadap Upaya Pemerintah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Melalui Pembangunan Sektor Pertanian di Desa Tanah Tinggi, Kecamatan Air Putih, Kabupaten Batu Bara”. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwasanya pemerintah memberikan bantuan untuk para petani di sektor pertanian dalam bentuk fisik, program serta sosialisasi. Dengan adanya perhatian dari pemerintah di daerah Kabupaten Batu Bara tersebut, perkembangan pertanian di daerah ini menunjukkan tanda-tanda yang baik.

---

<sup>14</sup> Suriono. 2008. *Respon Masyarakat Petani Terhadap Upaya Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Melalui Pembangunan Sektor Pertanian Di Desa Tanah Tinggi, Kec. Air Putih, Kab. Batu Bara*. Departemen Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara : Medan

*Kedua*, skripsi Nur Lailani (2012)<sup>15</sup> berjudul “Respon Petani Terhadap Program Peningkatan Infrastruktur Pedesaan di Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang”. Dalam skripsi ini dijelaskan adanya respon dari para petani di Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang dengan adanya Program Peningkatan Infrastruktur Pedesaan (PPIP). Di mana dalam hal ini terbentuk respon berupa aspek kognitif, afektif dan konatif yang pada akhirnya menjadi dasar dan banyak mempengaruhi perilaku seseorang terhadap suatu objek, sedangkan respon individu terhadap program tersebut didasari oleh karakteristik sosial-ekonomi.

*Ketiga*, skripsi Depi Juniarti (2008)<sup>16</sup> berjudul “Respon Petani Terhadap Program Pengembangan Agribisnis Tanaman Hias (Kasus Pada Kelompok Tani Margo Mulyo, Desa Sidomulyo, Kecamatan Batu, Kota Batu)”. Dalam skripsi ini dijelaskan adanya respon positif yang dimunculkan oleh para petani terhadap program pengembangan agribisnis tanaman hias. Petani merespon inovasi baru yang dimunculkan oleh Gabungan Kelompok Tani Tanaman Hias (GKTH) dengan melakukan kegiatan pengembangan konsep pasar dan pembangunan sub terminal agribisnis.

*Keempat*, skripsi M. Yunus (2008)<sup>17</sup> berjudul “Pemberdayaan Anggota Kelompok Tani Silayur Di Desa Kaligintung Kecamatan Temon

---

<sup>15</sup> Nur Lailani. 2012. *Respon Petani Terhadap Program Peningkatan Infrastruktur Pedesaan Di Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang*. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret : Surakarta

<sup>16</sup> Depi Juniarti.2008. *Respon Petani Terhadap Program Pengembangan Agribisnis Tanaman Hias (Kasus Pada Kelompok Tani Margo Mulyo, Desa Sidomulyo, Kecamatan Batu, Kota Batu)*. Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya : Malang

<sup>17</sup> M. Yunus, 2008, *Pemberdayaan Anggota Kelompok Tani Silayur Di Desa Kaligintung Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo*. Jurusan Pengembanagn Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga : Yogyakarta



Kabupaten Kulon Progo”. Dalam skripsi ini dijelaskan tentang strategi kelompok tani Silayur dalam memberdayakan anggotanya agar mampu meningkatkan hasil pertanian dengan lebih optimal, sehingga mampu berkontribusi dalam pembangunan di sektor pertanian.

*Kelima*, jurnal Nur Baladina dkk (2012)<sup>18</sup> berjudul “Respon Petani Apel Terhadap Industrialisasi Petani (Kasus di Desa Poncokusumo, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang)”. Dalam jurnal ini dijelaskan tentang adanya respon petani apel terkait program industrialisasi petani. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan pendapatan petani dengan adanya perlakuan pasca panen produk pertanian dari para petani. Respon yang dimunculkan para petani bervariasi dalam menyikap industrialisasi petani tersebut.

Dari beberapa telaah pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan karya tulis atau hasil penelitian yang sudah ada. Perbedaan penelitian yang disusun ini difokuskan pada permasalahan penelitian dengan memaparkan respon petani terhadap pembentukan kelompok tani di Dusun Maliyan-Maron, Kelurahan Sidorejo, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung.

Fokus atau permasalahan penelitian, serta lokasi penelitian dan latar belakang masyarakat yang berbeda menjadikan penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Perbedaan tersebut dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

---

<sup>18</sup> Nur Baladina, Ratya Anindita, Resa Putri NK, 2012. *Respon Petani Apel terhadap Industrialisasi Pertanian (Kasus di Desa Poncokusumo, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang)*. Jurnal SEPA Vol 8 No. 2. Jurusan Sosial Ekonomi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya : Malang

Tabel 2  
Tabel Telaah Pustaka

No	Telaah Pustaka	Perbedaan dan Hasil Penelitian	Kontribusi Riset yang Disusun
1	<p>Skripsi: Suriono (2008)</p> <p><i>“Respon Masyarakat Petani Terhadap Upaya Pemerintah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Melalui Pembangunan Sektor Pertanian di Desa Tanah Tinggi, Kec. Air Putih, Kab.Batu Bara”</i></p>	<p>#Jenis Penelitian: Kuantitatif</p> <p>#Metode Penelitian:</p> <p>a) Metode Pengumpulan Data: wawancara dan kuisioner</p> <p>b) Metode Analisis Data: Deskriptif kuantitatif dengan teknik stratified random sampling.</p> <p>#Hasil Penelitian: Perkembangan pertanian di Desa Tanah Tinggi menunjukkan tanda-tanda yang baik dengan respon positif petani terhadap upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan melalui pembangunan di sektor pertanian.</p>	<p>#Jenis Penelitian: Kualitatif berdasar data lapangan</p> <p>#Metode Penelitian:</p> <p>a) Metode Pengumpulan Data: wawancara mendalam (depth interview) dan dokumentasi</p> <p>b) Metode Analisis Data: deskriptif kualitatif</p> <p>#Kontribusi Riset: Memberikan informasi terkait pengembangan pertanian melalui pembentukan kelompok tani di Dusun Maliyan-Maron, Kelurahan Sidorejo.</p>
2	<p>Skripsi: Nur Lailani (2012)</p> <p><i>“Respon Petani Terhadap Program Peningkatan Infrastruktur Pedesaan (PPIP) di Kec.Tengaran, Kab.Semarang”</i></p>	<p>#Jenis Penelitian: Kuantitatif</p> <p>#Metode Penelitian:</p> <p>a) Metode Pengumpulan Data: wawancara dengan kuisioner, observasi dan dokumentasi</p> <p>b) Metode Analisis Data: Deskriptif kuantitatif dengan teknik survei</p> <p>#Hasil Penelitian: -Terdapat korelasi yang sangat signifikan antara pendidikan formal dengan respon konatif. -Terdapat hubungan yang signifikan antara umur dengan respon kognitif.</p>	<p>#Jenis Penelitian: Kualitatif berdasar data lapangan</p> <p>#Metode Penelitian:</p> <p>a) Metode Pengumpulan Data: wawancara mendalam (depth interview) dan dokumentasi</p> <p>b) Metode Analisis Data: deskriptif kualitatif</p> <p>#Kontribusi Riset: Memberikan informasi terkait pengembangan pertanian melalui pembentukan kelompok tani di Dusun Maliyan-Maron, Kelurahan</p>

		<p>-Terdapat hubungan antara pendapatan, pendidikan formal dan luas penguasaan lahan dengan respon afektif.</p> <p>-Kekosmopolitan dengan respon konatif petani terdapat hubungan yang tidak signifikan antara, pendidikan non formal dengan respon kognitif, afektif dan konatif petani terhadap program PPIP di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang.</p>	<p>Sidorejo dengan memaparkan respon petani terhadap pembentukan kelompok tani tersebut.</p>
3	<p>Skripsi: Dipi Juniarti (2008)</p> <p><i>“Respon Petani Terhadap Program Pengembangan Agribisnis Tanaman Hias (Kasus Pada Kelompok Tani Margo Mulyo, Desa Sidomulyo, Kecamatan Batu, Kota Batu)”</i></p>	<p>#Jenis Penelitian: Kuantitatif/ Penelitian Sensus</p> <p>#Metode Penelitian:</p> <p>a) Metode Pengumpulan Data: wawancara dengan kuisioner, observasi dan dokumentasi</p> <p>b) Metode Analisis Data: deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif</p> <p>#Hasil Penelitian: Respon tinggi petani terhadap program pengembangan agribisnis tanaman hias. Faktor sosial ekonomi mempengaruhi petani dalam merespon suatu inovasi /teknologi bnaru yang diberikan.</p>	<p>#Jenis Penelitian: Kualitatif berdasar data lapangan</p> <p>#Metode Penelitian:</p> <p>a) Metode Pengumpulan Data: wawancara mendalam (depth interview) dan dokumentasi</p> <p>b) Metode Analisis Data: deskriptif kualitatif</p> <p>#Kontribusi Riset: Menambahkan wawasan dan informasi terkait respon petani dalam pembentukan kelompok tani di Dusun Maliyan-Maron dengan memaparkan faktor yang melatarbelakangi petani dalam merespon pembentukan kelompok tani tersebut.</p>
4	<p>Skripsi: M. Yunus (2008)</p> <p><i>“Pemberdayaan Anggota Kelompok Tani Silayur di Desa Kaligintung, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon</i></p>	<p>#Jenis Penelitian: Penelitian Lapangan</p> <p>#Metode Penelitian:</p> <p>a) Metode Pengumpulan Data: observasi, wawancara dan dokumentasi</p> <p>b) Metode Analisis</p>	<p>#Jenis Penelitian: Kualitatif berdasar data lapangan</p> <p>#Metode Penelitian:</p> <p>a) Metode Pengumpulan Data: wawancara mendalam (depth interview) dan</p>

	<i>Progo”</i>	<p>Data: deskripsi kualitatif dengan penalaran deduktif</p> <p>#Hasil Penelitian: Strategi pemberdayaan dilakukan oleh kelompok tani Silayur Kaligintung terhadap anggotanya dengan cara kolektivitas dalam beberapa situasi. Petani ditempatkan sebagai subyek yang ikut aktif dalam setiap proses pelaksanaan dan perumusan kebijakan. Strategi tersebut dilaksanakan melalui program ekonomi, sosial dan budaya.</p>	<p>dokumentasi</p> <p>b) Metode Analisis Data: deskriptif kualitatif</p> <p>#Kontribusi Riset: Memberikan tambahan informasi tentang pertanian, terutama pada fokus kelompok tani. Yaitu dengan memaparkan respon petani terhadap pembentukan kelompok tani di Dusun Maliyan-Maron.</p>
5	<p>Jurnal: Nur Baladina, dkk (2012)</p> <p><i>“Respon Petani Apel Terhadap Industrialisasi Petani (Kasus di Desa Poncokusumo, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang)”</i></p>	<p>#Jenis Penelitian: Kuantitatif</p> <p>#Metode Penelitian:</p> <p>a) Metode Pengumpulan Data: kuesioner dan wawancara</p> <p>b) Metode Analisis Data: kuantitatif analisis ekonometrik (analisis logit)</p> <p>#Hasil Penelitian: Petani menyatakan ingin terlibat aktif sebanyak 55% dan menolak sebanyak 45%. Faktor yang signifikan mempengaruhi keputusan petani antara lain luas lahan garapan, pemasaran, tingkat pendidikan, dan pengalaman berusahatani.</p>	<p>#Jenis Penelitian: Kualitatif berdasar data lapangan</p> <p>#Metode Penelitian:</p> <p>a) Metode Pengumpulan Data: wawancara mendalam (depth interview) dan dokumentasi</p> <p>b) Metode Analisis Data: deskriptif kualitatif</p> <p>#Kontribusi Riset: Untuk memberikan tambahan informasi terkait respon petani dalam pembentukan kelompok tani di Dusun Maliyan-Maron.</p>

Sumber: Berbagai Referensi / Olah Data

## E. Landasan Teori

Dalam menganalisa suatu permasalahan penelitian, dibutuhkan suatu alat untuk menganalisa. Landasan teori disini merupakan alat analisis yang digunakan sebagai pedoman memecahkan masalah serta menganalisa permasalahan terkait tema penelitian. Dalam masalah penelitian, teori Herbert Blumer tentang Interaksionisme Simbolik digunakan untuk menganalisis serta memaparkan respon petani terhadap pembentukan kelompok tani di Dusun Maliyan-Maron, Kelurahan Sidorejo, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung.

Menurut Blumer (dalam Poloma, 1984) interaksionisme simbolik bertumpu pada 3 (tiga) premis<sup>19</sup>, yaitu:

1. *Manusia bertindak terhadap sesuatu berdasarkan makna-makna yang ada pada sesuatu itu bagi mereka;*
2. *Makna tersebut berasal dari interaksi sosial seseorang dengan orang lain; dan*
3. *Makna-makna tersebut disempurnakan disaat proses interaksi sosial berlangsung.*

Bagi Blumer (dalam Poloma, 1984) interaksi manusia dijumpai oleh penggunaan simbol-simbol, oleh penafsiran, oleh kepastian makna dari tindakan-tindakan orang lain. Dalam kasus perilaku manusia, mediasi ini sama dengan penyisipan suatu proses penafsiran diantara stimulus dan respon. Penafsiran menyediakan respon berupa respon untuk bertindak yang berdasarkan simbol.<sup>20</sup>

*Individu merespon suatu situasi simbolik (lingkungan, termasuk objek fisik/benda, dan objek sosial/perilaku manusia)*

---

<sup>19</sup> Margaret M. Poloma, 1984, *Sosiologi Kontemporer*, Rajawali Pers, Jakarta, hlm : 263

<sup>20</sup> Margaret M. Polma, *ibid* hlm: 268

*berdasarkan makna yang terkandung dalam komponen-komponen lingkungan tersebut bagi mereka. Sehingga faktor individulah yang dipandang paling aktif untuk menentukan lingkungan mereka sendiri. Ketika mereka menghadapi suatu situasi, respon mereka tidak bersifat mekanis, tidak pula ditentukan oleh faktor-faktor eksternal. Respon mereka bergantung pada bagaimana mereka mendefinisikan situasi yang dihadapi dalam interaksi sosial.<sup>21</sup>*

Terkait dengan masalah penelitian, dari interaksi yang dilakukan petani tersebut muncul simbol atau makna melalui penafsiran para petani dalam bentuk tindakan-tindakan. Tindakan yang dimunculkan merupakan hasil dari sebuah interaksi yang dilakukan oleh para petani terhadap pembentukan kelompok tani di Dusun Maliyan-Maron. Dengan interaksi tersebut para petani mendapatkan informasi serta pengetahuan yang akhirnya akan memunculkan respon. Hal ini yang mendasari penggunaan teori tersebut dalam menganalisa respon petani terhadap pembentukan kelompok tani di Dusun Maliyan-Maron.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif<sup>22</sup> yang berdasar pada data lapangan. Penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif, yaitu mencoba menggambarkan berbagai situasi, kondisi, atau berbagai realitas

---

<sup>21</sup> Deddy Mulyana, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm : 71

<sup>22</sup> Lexy J Moleong, 2010 : penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi revisi). Rosda Karya : Bandung. hlm: 6

sosial yang ada dalam masyarakat yang menjadi obyek penelitian, dan berupaya menarik realitas tersebut ke permukaan sebagai suatu ciri atau karakter tentang fenomena tertentu.<sup>23</sup>

Untuk menjelaskan interdependensi antar unsur maka disusun kategorisasi, mana yang menjadi unsur kausal dan mana yang merupakan unsur akibat.<sup>24</sup> Pembentukan kelompok tani merupakan kausal, sedangkan respon dari para petani merupakan akibat dari pembentukan kelompok tani di Dusun Maliyan-Maron Kelurahan Sidorejo tersebut.

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Maliyan dan Dusun Maron, Kelurahan Sidorejo, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung. Pemilihan lokasi penelitian ini didasari oleh beberapa pertimbangan. *Pertama*, kedua dusun tersebut merupakan wilayah yang mempunyai anggota kelompok tani cukup banyak, masing-masing 60 di Dusun Maliyan dan 25 di Dusun Maron<sup>25</sup>; *Kedua*, wilayah penelitian merupakan wilayah yang mengalami perubahan status pemerintahan desa menjadi kelurahan, sehingga kebijakan dalam bidang pertaniannya jelas berbeda dan berpengaruh bagi para petani; *Ketiga*, wilayah penelitian mempunyai unit organisasi kelompok tani yang cukup banyak, yaitu sebanyak 4 unit organisasi.

---

<sup>23</sup> Burhan Bungin, 2008. *Penelitian Kualitatif ; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana Prenada Media Group : Jakarta. hlm: 68

<sup>24</sup> Sartono Kartodirdjo, 1992, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, hlm: 108-112

<sup>25</sup> Lihat Bab III tentang profil kelompok tani Dusun Maliyan dan Dusun Maron

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan 2 (dua) cara, yaitu melalui wawancara mendalam (*depthinterview*) dan dokumentasi:

#### a) Wawancara Mendalam (*depthinterview*)

Wawancara ini dilakukan secara lentur, terbuka dan tidak berstruktur.<sup>26</sup> Wawancara ini memfokuskan masalah pada respon petani terhadap pembentukan kelompok tani disertai faktor yang mempengaruhi respon petani terhadap pembentukan kelompok tani di Dusun Maliyan-Maron Kelurahan Sidorejo.

Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik purposive sampling (pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu). Pertimbangan tersebut misalnya diambil informan yang dianggap paling tahu mengenai apa yang kita harapkan, hal tersebut untuk memudahkan obyek sosial yang diteliti.<sup>27</sup>

Dalam melakukan teknik wawancara ini, dibuat suatu karakteristik pilihan untuk menentukan informan yang keterangannya dijadikan sebagai bahan data penelitian. Para informan tersebut adalah:

1. Bapak Samrodi Rahmad selaku Ketua Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani) “RUKUN MANDIRI” Kelurahan Sidorejo; untuk mengetahui data tentang jumlah anggota kelompok tani Kelurahan

---

<sup>26</sup> Burhan Bungin, 2008. *Penelitian Kualitatif ; komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*. Kencana Prenada Media Group : Jakarta, hlm : 109

<sup>27</sup> Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Alfabeta : Bandung, hlm. 218 dan 219



Sidorejo, kendala / permasalahan kelompok tani, serta kegiatan yang terdapat di Gapoktan Kelurahan Sidorejo.

2. Bapak Mulyadi selaku ketua atau pengurus kelompok tani “SIDO MAKMUR” Dusun Maliyan dan Bapak Nur Edi selaku ketua atau pengurus kelompok tani “MAKARYO” Dusun Maron; untuk mengetahui kendala atau permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tani Dusun Maliyan-Maroon, mengetahui jumlah anggota kelompok taninya, serta mengetahui kegiatan yang ada dalam kelompok tani tersebut.
3. Petani yang terdapat di Dusun Maliyan-Maroon, dengan jumlah total informan 8 orang yang dirincikan sebagai berikut:
  - a) Petani dari Dusun Maliyan sebanyak 4 orang, yang terdiri dari 4 laki-laki; untuk diwawancarai respon dan faktor yang melatarbelakangi respon petani terhadap pembentukan kelompok tani di Dusun Maliyan.
  - b) Petani dari Dusun Maroon sebanyak 4 orang, yang terdiri dari 3 laki-laki dan 1 perempuan; untuk diwawancarai terkait respon dan faktor yang melatarbelakangi respon petani terhadap pembentukan kelompok tani di Dusun Maroon.
4. Pemerintah Kelurahan Sidorejo; untuk mengetahui data dan informasi terkait pertanian beserta program atau peran pemerintah untuk petani dan kelompok tani di tingkat desa / Kelurahan Sidorejo.

5. Dinas Pertanian dan BAPELUH Kabupaten Temanggung; untuk mengetahui informasi terkait dokumen dan data pertanian, permasalahan kelompok tani, program-program pertanian serta peran pemerintah dalam memfasilitasi petani dan kelompok tani pada tingkat kecamatan atau kabupaten.

b) Dokumentasi

Sebuah penelitian tidak dapat dipisahkan dari literatur ilmiah atau dokumen yang menyertainya.<sup>28</sup> Dokumen yang digunakan selama penelitian adalah dokumen pribadi dan dokumen resmi.<sup>29</sup> 1) *dokumen pribadi*; yaitu dokumen berupa catatan, tindakan, pengalaman maupun kepercayaan. Dokumen pribadi itu antara lain: buku-buku atau catatan harian dari kelompok tani. Dokumen ini lebih bersifat khusus dalam penggunaannya. 2) *dokumen resmi*; yaitu berupa data-data dari lembaga atau dinas pemerintah (RT, RW, Kelurahan, Dinas Pertanian, BAPELUH, dan lain-lain), termasuk berita-berita yang dimuat atau disiarkan di media massa maupun media cetak dan elektronik. Dokumen ini digunakan untuk mengetahui secara luas informasi terkait masalah penelitian.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi. Dokumen ini diperoleh dari buku yang dikeluarkan oleh lembaga (dinas pemerintah), seperti laporan data potensi desa (Kelurahan Sidorejo), kelembagaan Kelurahan Sidorejo, data

---

<sup>28</sup> Hadari Nawawi, *ibid*

<sup>29</sup> Burhan Bungin, *ibid* hlm : 123

struktur organisasi dan anggota kelompok tani Dusun Maliyan-Maron, dan lain-lain. Sedangkan dari media elektronik data diperoleh dari website resmi pemerintah Kabupaten Temanggung.

c) Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sebelum, selama dan setelah penelitian di lapangan dilakukan. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>30</sup> Dalam analisa kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan<sup>31</sup>: *pertama*, menganalisis data, yang dimulai dengan keseluruhan data yang tersedia dari hasil observasi, wawancara, studi pustaka maupun sumber lain; *kedua*, pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari hasil wawancara dan observasi di lapangan; dan *ketiga*, menarik kesimpulan dari data yang diperoleh di lapangan.

---

<sup>30</sup> Lexy J. Moleong, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya : Bandung hlm : 248

<sup>31</sup> M. Manulang, 2004, *Pedoman Teknis Menulis Skripsi*, Penerbit Andi : Yogyakarta, hlm: 35

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam pembahasan skripsi ini, dibuatkan sistematika pembahasan skripsi ke dalam 5 bab sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan. Dalam bab ini dipaparkan bagian awal dari penelitian skripsi, yang meliputi latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, landasan teori, dan metode penelitian.

Bab II. Dalam bab ini dijelaskan gambaran wilayah dan kondisi umum wilayah Kelurahan Sidorejo dan Dusun Maliyan-Maroon, letak geografis wilayah Kelurahan Sidorejo, keadaan demografi, serta kondisi ekonomi, pendidikan, keagamaan, sosial budaya, dan politik di wilayah Kelurahan Sidorejo.

Bab III. Dalam bab ini dijelaskan profil kelompok tani Kelurahan Sidorejo serta profil kelompok tani Dusun Maliyan dan Dusun Maroon. Disertai kondisi petani sebelum dan sesudah terbentuknya kelompok tani di Dusun Maliyan dan Dusun Maroon.

Bab IV. Bab ini menjelaskan respon petani terhadap pembentukan kelompok tani di Dusun Maliyan-Maroon disertai faktor-faktor yang mempengaruhi respon petani dalam pembentukan kelompok tani di Dusun Maliyan-Maroon Kelurahan Sidorejo tersebut disertai analisis teori yang digunakan dalam masalah penelitian.

Bab V, Penutup. Bab ini merupakan bagian akhir dari pembahasan skripsi, sekaligus bagian penutup yang disertai kesimpulan dan saran bagi perbaikan untuk permasalahan penelitian kedepan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang penulis lakukan terkait masalah penelitian yaitu tentang respon petani terhadap pembentukan kelompok tani di Dusun Maliyan-Maron Kelurahan Sidorejo, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Pembentukan kelompok tani di Dusun Maliyan-Maron, Kelurahan Sidorejo, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung menghasilkan respon positif dan negatif dari para warga masyarakatnya, terutama yang berprofesi sebagai petani.
- 2) Respon positif petani Dusun Maliyan dikarenakan inisiatifnya untuk mengikuti keberhasilan kelompok tani di daerah lain dengan membentuk kelompok tani di Dusun Maliyan, sedangkan respon positif petani di Dusun Maron dikarenakan para petani di Dusun Maron dapat ikut mengelola eks tanah bengkok secara merata.
- 3) Respon negatif petani terhadap pembentukan kelompok tani tersebut dikarenakan petani mempunyai modal yang cukup sehingga tidak ikut bergabung dalam kelompok, tidak menjadikan pertanian sebagai pekerjaan utama dan memilih pekerjaan di luar bidang pertanian dengan menyewakan sawahnya kepada orang lain.
- 4) Faktor yang melatarbelakangi respon petani terhadap pembentukan kelompok tani di Dusun Maliyan-Maron tersebut ada 2:

- a. Respon yang melatarbelakangi respon positif petani: sewa lahan eks bengkok, organisasi, peduli terhadap diri sendiri, paguyuban, rasa ingin maju, silaturahmi, peningkatan nilai kerohanian dan faktor pilihan
- b. Respon yang melatarbelakangi respon negatif petani: tidak mempunyai waktu untuk mengikuti kegiatan kelompok dan terbatasnya lahan eks tanah bengkok yang disewakan.

## **B. Saran-Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dibuat suatu saran bagi perbaikan kedepan terkait masalah penelitian.

Untuk para petani: petani lebih aktif lagi dalam mengikuti kegiatan yang terdapat dalam kelompok tani, termasuk kegiatan pertemuan rutin. Jadi tidak hanya sekedar untuk memenuhi syarat mengikuti lelang eks tanah bengkok dan memperoleh bantuan saja. Sehingga kelompok tani yang sudah terbentuk tersebut tidak hanya sebuah nama, namun tidak ada kegiatannya, atau ada kegiatan ketika akan mendapatkan bantuan saja. Dengan angka keaktifan yang tinggi serta adanya kegiatan yang terdapat dalam kelompok, dapat memudahkan para petani yang tergabung dalam kelompok untuk memudahkan memperoleh bantuan dan syarat lelang eks tanah bengkok tersebut.

Untuk pemerintah kabupaten: pemerintah memfasilitasi keperluan petani terkait harga jual produksi pertanian dengan tidak membelinya dengan harga yang murah.

Untuk pemerintah kelurahan: mengatur kebijakan tentang pengelolaan eks tanah bengkok sehingga semua warga masyarakat khususnya petani dapat bergantian menyewa / mengelola eks tanah bengkok tersebut melalui lelang.

Untuk BAPELUH / Dinas Pertanian: proses sosialisasi baik dalam penyuluhan maupun pemberian bantuan untuk lebih dilaksanakan secara berkala, sehingga bisa meminimalisir terjadinya kecemburuan antar kelompok tani dalam pemberian bantuan maupun sosialisasi.

Untuk para akademisi: penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk penelitian yang akan datang bila mempunyai minat terkait tema penelitian dari faktor-faktor yang melatarbelakangi respon petani terhadap pembentukan kelompok tani, sehingga bisa memperluas hasanah keilmuan bila nantinya ada tambahan dan masukan terhadap penelitian yang dimaksud.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Agger, Ben. 2009. *Teori Sosial Kritis: Kritik, Penerapan Dan Implikasinya*. Kreasi Wacana : Yogyakarta
- Bungin, M .Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif ; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana Prenada Media Group : Jakarta
- Deskripsi tanah bengkok : *tanah yang diterima (untuk diusahakan) sebagai pengganti gaji (bagi pamong desa, dsb)*, Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Kartodirdjo, Sartono. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta
- Koentjoroningrat, 2004, *Manusia Dan Kebudayaan Di Indonesia*. Penerbit Jambatan : Jakarta
- Manulang, M. 2004. *Pedoman Teknis Menulis Skripsi*. Penerbit Andi : Yogyakarta
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya : Bandung
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Rosda Karya : Bandung
- Mulyana, Deddy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif ; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. PT Remaja Rosda Karya : Bandung
- Mustain. 2007. *Petani Vs Negara (Gerakan Sosial Petani Dalam Melawan Hegemoni Negara)*. Ar-Ruzz Media : Yogyakarta
- Poloma, Margaret M. 1984, *Sosiologi Kontemporer*. Rajawali Pers : Jakarta
- Pusat Penyuluhan Pertanian BP2 SDM Pertanian. 2011. *Vademecum Peraturan Turunan Undang-Undang No.16 Tahun 2006 Tentang SP3K*. Kementerian Pertanian : Jakarta
- Salim, Agus. 2008. *Pengantar Sosiologi Mikro*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta
- Sastraatmadja, Entang. 2006. *Petani di Tanah Merdeka*. Petani Center : Bogor

Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT RajaGrafindo Persada : Jakarta

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Alfabeta : Bandung

Sumarjan, Selo. 1964. *Setangkai Bunga Sosiologi*. Fakultas Ekonomi UI : Jakarta

### **Skripsi :**

Juniarti, Depi. 2008. *Respon Petani Terhadap Program Pengembangan Agribisnis Tanaman Hias (Kasus Pada Kelompok Tani Margo Mulyo, Desa Sidomulyo, Kecamatan Batu, Kota Batu)*. Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya : Malang

Lailani, Nur. 2012. *Respon Petani Terhadap Program Peningkatan Infrastruktur Pedesaan Di Kecamatan Tenganan, Kabupaten Semarang*. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret : Surakarta

Suriono. 2008. *Respon Masyarakat Petani Terhadap Upaya Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Melalui Pembangunan Sektor Pertanian Di Desa Tanah Tinggi, Kec. Air Putih, Kab. Batu Bara*. Departemen Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara : Medan

Yunus, M. 2008. *Pemberdayaan Anggota Kelompok Tani Silayur Di Desa Kaligintung Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo*. Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga : Yogyakarta

### **Jurnal :**

Baladina, Nur dkk, 2012. *Respon Petani Apel Terhadap Industrialisasi Pertanian (Kasus Di Desa Poncokusumo, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang)*. Jurnal Sepa Vol 8 No. 2. Jurusan Sosial Ekonomi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya : Malang

### **Makalah:**

Amini, Arin. 2013. *Permasalahan Pengembangan Kelembagaan Kelompok Tani*. Tugas Sosiologi Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada : Yogyakarta

### **Internet :**

<http://www.temanggungkab.go.id> Bupati Terima Penghargaan Produksi Beras, diakses pada 08 April 2013 pukul 15.37

<http://www.temanggungkab.go.id> profil kecamatan Temanggung dan desa/kelurahan Sidorejo, diakses pada 19 September 2013 pukul 08.50

**Wawancara :**

Wawancara dengan Bp Fajar Wardono  
 Wawancara dengan Bp Aji  
 Wawancara dengan Bp Mulyadi  
 Wawancara dengan Bp Nur Edi  
 Wawancara dengan Bp Sudarman  
 Wawancara dengan Bp Marjubi  
 Wawancara dengan Bp. Anugrah  
 Wawancara dengan Bp. Subari  
 Wawancara dengan Bp. Sutardjo  
 Wawancara dengan Bp. Suhadi  
 Wawancara dengan Bp. Rosidi  
 Wawancara dengan Ibu Sutimah

**Lain-Lain :**

BPS, 2011, *Penggunaan Lahan di Kabupaten Temanggung*

BPS, 2011, Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung

BPS, 2011, *Pembagian Jumlah Penduduk Usia 10 Tahun menurut Mata Pencaharian*

PJM-Pronangkis LKM Madani Kelurahan Sidorejo Tahun 2009 s/d 2011. *Profil Kelurahan Sidorejo.*

Data Potensi dan Profil Kelurahan Sidorejo

Data PPS kelurahan Sidorejo tentang DPT penduduk Sidorejo pada Pilbup Temanggung dan Pilgub Jawa Tengah tahun 2013

Peraturan Bupati Temanggung No.46 Tahun 2009 tentang kepemilikan eks tanah bengkok atau bondo deso yang dilakukan melalui lelang.

Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Akhir Masa Jabatan (ILPPD AMJ) Bupati Temanggung Tahun 2008-2013

PP Nomor 73 tahun 2005 tentang kelurahan

Peraturan Bupati Temanggung No. 5 Tahun 2008

**Keterangan Kata:**

RPPK : Revitalisasi Pertanian, Perikanan dan Kehutanan

BAPELUH : Badan Pelaksana Penyuluhan

PJM-Pronangkis: Perencanaan Jangka Menengah - Program Penanggulangan Kemiskinan

## PROFIL INFORMAN

<b>Nama Informan</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Jabatan</b>
Bp. Fajar Wardono	PNS	Bidang SDM Bapeluh Kab. Temanggung
Bp. Aji	PNS	Pegawai Dinas Pertanian Kab. Temanggung
Bp. Samrodi Rahmad	Petani	Ketua Gapoktan Sidorejo
Bp. Mulyadi	Petani	Ketua Poktan Maliyan
Bp. Sudarman	Petani	Anggota Poktan Maliyan
Bp. Sutardjo	Petani	Anggota Poktan Maliyan
Bp. Suhadi	Petani	-
Bp. Anugrah	Tukang	Anggota Poktan Maliyan
Bp. Nur Edi	Petani	Ketua Poktan Maron
Bp. Marjubi	Petani	Anggota Poktan Maron
Bp. Subari	Petani	Anggota Poktan Maron
Bp. Rosidi	Petani	Anggota Poktan Maron
Bu. Sutimah	Petani	-

**PEDOMAN DAFTAR PERTANYAAN WAWACARA  
(INTERVIEW GUIDE)**

- A. Untuk Wawancara dengan Ketua Gabungan Kelompok Tani “RUKUN MANDIRI” Kelurahan Sidorejo:
1. Bagaimana tanggapan bapak tentang pertanian di wilayah Sidorejo sebelum dan sesudah wilayah Sidorejo menjadi kelurahan?
  2. Bagaimana tanggapan bapak tentang kelompok tani yang ada di Kelurahan Sidorejo?
  3. Bagaimana awal terbentuknya kelompok tani di Kelurahan Sidorejo?
  4. Berapa jumlah kelompok tani yang ada di kelurahan Sidorejo?
  5. Apa saja program dan kegiatan yang ada di Gabungan Kelompok Tani “RUKUN MANDIRI” Kelurahan Sidorejo?
  6. Apa saja yang menjadi masalah dalam pembentukan kelompok tani di Kelurahan Sidorejo secara umum?
  7. Bantuan apa saja yang diperoleh oleh kelompok tani di Kelurahan Sidorejo?
  8. Apa harapan yang diinginkan dengan adanya kelompok tani di Kelurahan Sidorejo?
  9. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani di kelurahan Sidorejo?
  10. Apakah berpengaruh perubahan status desa menjadi kelurahan bagi kebijakan pertanian di kelurahan Sidorejo?
- B. Untuk Wawancara dengan Ketua / Pengurus Kelompok Tani dusun Maliyan-Maron:
1. Bagaimana kondisi pertanian di wilayah Sidorejo, khususnya di dusun Maliyan-Maron?
  2. Bagaimana kondisi kelompok tani di dusun Maliyan-Maron?
  3. Sejak kapan adanya kelompok tani di dusun Maliyan-Maron?
  4. Apakah berpengaruh bagi petani perubahan status desa menjadi kelurahan pada wilayah Sidorejo?
  5. Berapa jumlah anggota kelompok tani yang ada di dusun Maliyan-Maron saat ini?
  6. Apa saja program dan kegiatan yang ada pada kelompok tani di dusun Maliyan-Maron?
  7. Program atau bantuan apa saja yang sudah didapat atau diterima oleh kelompok tani di dusun Maliyan-Maron?
  8. Apa manfaat yang didapat dengan bergabung dalam kelompok tani?
  9. Apa saja kendala / masalah yang dihadapi oleh kelompok tani di dusun Maliyan-Maron?

- C. Untuk Wawancara dengan Petani dari Kelompok Tani “SIDO MAKMUR” dusun Maliyan dan Kelompok Tani “MAKARYO” dusun Maron:
1. Bagaimana pandangan bapak/ibu terkait kelompok tani di wilayah Sidorejo sebelum dan sesudah menjadi kelurahan?
  2. Bagaimana respon bapak/ibu terhadap pembentukan kelompok tani di dusun Maliyan?
  3. Apakah bapak/ibu memilih membentuk kelompok tani karena dasar perubahan status pemerintahan desa menjadi kelurahan?
  4. Apakah bapak/ibu memilih membentuk kelompok tani supaya bisa mengakses bantuan serta bisa mengikuti lelang tanah bengkok?
  5. Bagaimana bentuk partisipasi yang dilakukan bapak/ibu sebagai petani dengan adanya pembentukan kelompok tani di dusun Maliyan ini?
  6. Faktor apa saja yang melatarbelakangi respon bapak/ibu sebagai petani terhadap pembentukan kelompok tani di dusun Maliyan?
  7. Harapan atau tujuan apa yang ingin bapak/ibu peroleh dengan bergabung di kelompok tani “SIDO MAKMUR” dusun Maliyan?
  8. Apakah anda merasa lebih sejahtera dengan bergabung ke dalam kelompok tani ini?
  9. Berapa income atau pendapatan bapak/ibu sebagai petani dan sebagai bagian dari kelompok tani?
- D. Untuk Wawancara dengan Pemerintah Desa / Kelurahan:
1. Berapa jumlah total warga masyarakat kelurahan Sidorejo?
  2. Bagaimana kondisi sosial, agama, pendidikan, politik, dan ekonomi masyarakat di wilayah kelurahan Sidorejo?
  3. Bagaimana kondisi petani dan kelompok tani yang terdapat di wilayah kelurahan Sidorejo?
  4. Program apa saja yang diberikan oleh pemerintah kelurahan dalam bidang pertanian di wilayah kelurahan Sidorejo?
  5. Upaya apa yang dilakukan oleh pemerintah dalam kebijakan yang diambil terkait perubahan status desa menjadi kelurahan di wilayah Sidorejo?
  6. Bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat di wilayah kelurahan Sidorejo?
  7. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani di wilayah kelurahan Sidorejo?
- E. Untuk wawancara dengan BAPELUH kabupaten Temanggung:
1. Bagaimana kondisi pertanian di wilayah Kabupaten temanggung?
  2. Bagaimana kondisi kelompok tani di wilayah Kabupaten Temanggung?
  3. Berapa jumlah petani dan kelompok tani yang terdapat di wilayah Kabupaten Temanggung?
  4. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani di Kabupaten Temanggung?  
(*Temanggung dalam angka, data terkini kalau ada*)

5. Program apa saja yang diberikan oleh BAPPELUH pada bidang pertanian, khususnya pada kelompok tani di Temanggung?
6. Apa saja permasalahan yang selama ini dihadapi oleh para petani dan kelompok tani di Kabupaten Temanggung?
7. Bagaimana peran pemerintah dalam memfasilitasi persoalan yang dihadapi oleh para petani dan kelompok tani di Kabupaten Temanggung?
8. Fungsi dan tujuan kelompok tani secara umum di Kabupaten Temanggung?



## CURRICULUM VITAE

### **A. IDENTITAS PRIBADI :**

Nama Lengkap : FATAH ACHMAD AZIS  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat, Tanggal Lahir : Temanggung, 14 Oktober 1991  
Umur : 21 Tahun  
Tinggi Badan : 166 Cm  
Berat Badan : 60 Kg  
Status : Belum Menikah  
Agama : Islam  
Email/Facebook : [fatah\\_azis@yahoo.co.id](mailto:fatah_azis@yahoo.co.id)  
No. Hp : +6287834012621  
Alamat : Lingkungan Maliyan Rt 01 / Rw 01, Kel. Sidorejo, Kec./Kab. Temanggung

### **B. RIWAYAT PENDIDIKAN :**

- TK Dharma Wanita Sidorejo (1995 - 1996)
- SD Negeri 2 Sidorejo (1997 - 2003)
- SMP Negeri 5 Temanggung (2003 - 2006)
- Madrasah aliyah Negeri (MAN) Temanggung (2006 - 2009)
- S1 Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2009- 2013)

### **C. PENGALAMAN ORGANISASI :**

- Peserta Perkemahan Raimuna Cabang di Kecamatan Tlogomulyo, Kabupaten Temanggung (2006)
- Bendahara Majelis Ta'lim di PonPes Qosrul Arifain Maliyan (2007 - 2009)
- Ketua Dewan Ambalan MAN Temanggung (2007 – 2008)
- Ketua Komisi Pemilihan Ketua Osis (KPKO) MAN Temanggung (2009)
- Peserta Peran Saka V di Bumi Perkemahan Karang Banjar, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah (2008)
- Anggota Saka Bhayangkara POLRES Temanggung (2006-2009)
- Anggota BEM-PS Sosiologi: Departemen Media dan Jaringan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-2013)
- Anggota KPPS pada Pilgub Jawa Tengah dan Pilbup Temanggung (2013)